

Pengaruh Kepatuhan Prinsip-Prinsip Syariah Terhadap Kesehatan Finansial Entitas Bank Sumut Kcp Karya Dengan Menggunakan Analisis SEM (*Structural Equation Modeling*)

Derisah Indah Harahap¹, Tri Inda Fadhila Rahma², Nur Ahmadi BI Rahmani³

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara
derisahindahharahap2001@gmail.com
triindafadhila@uinsu.ac.id
nurahmadibr@gmail.com

ABSTRACT

Banking financial health is the ability to carry out normal banking operations and be able to fulfill all of its obligations properly in ways that are in accordance with applicable regulations. The purpose of this study was to find out how Sharia compliance influences the financial strength of Islamic banking institutions (a case study of Bank Sumut Syariah KCP Karya). The method used is SEM (Structural Equation Modeling) which is a combination of two multivariate techniques: confirmatory factor analysis and path analysis to describe the simultaneous linear relationship between observed variables (indicators) and variables that cannot be measured directly. Collecting data in this study using a Likert scale and other evidence-based questionnaires. Based on the Structural Equation Modeling analysis, it can be concluded that the Sharia Principles greatly affect the Financial Soundness of Bank Sumut KCP Karya Entities.

Keywords : Banking, Sharia, Health, Financial, Principle

ABSTRAK

Kesehatan finansial perbankan merupakan kemampuan untuk melakukan kegiatan operasional perbankan secara normal dan mampu memenuhi semua kewajibannya dengan baik dengan cara-cara yang sesuai perturan yang berlaku. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh kepatuhan Syariah terhadap kekuatan keuangan lembaga perbankan syariah (studi kasus Bank Sumut Syariah KCP Karya). Metode yang digunakan adalah SEM (*Structural Equation Modeling*) adalah kombinasi dari dua teknik multivariat: analisis faktor konfirmatori dan analisis jalur untuk menggambarkan keterkaitan hubungan linier secara simultan antara variabel pengamatan (indikator) dan variabel yang tidak dapat diukur secara langsung. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan skala Likert dan kuesioner berbasis bukti lainnya. Berdasarkan analisis *Structural Equation Modeling*, bisa diambil simpulan bahwa Prinsip –Prinsip Syariah sangat mempengaruhi Kesehatan Finansial Entitas Bank Sumut KCP Karya.

Kata Kunci: Perbankan, Syariah, Kesehatan, Keuangan, Prinsip

A. PENDAHULUAN

Saat ini, pertumbuhan ekonomi umat Islam di Indonesia meningkat pesat. Perkembangan pertama dalam ekonomi Islam dimulai dengan perubahan di sektor perbankan (Amin, 2007). Bank syariah secara operasional berbeda dengan bank tradisional (Possuma, 2017). Oleh karena itu, perlu menjaga kesehatan fiskal untuk mendukung pengembangan sistem perbankan syariah. Kesulitan keuangan adalah istilah yang digunakan untuk menggambarkan perjuangan keuangan seseorang untuk menyeimbangkan kebutuhan keuangan saat ini dan masa depan. Faktor-faktor yang mempengaruhi kesehatan keuangan meliputi tingkat investasi syariah, tingkat pembiayaan pendapatan, penghimpunan dana syariah penghasil pendapatan, dan rasio *deposit-to-deposit* (FDR) (Mukrimaa et al. 2016). Pengaturan kehati-hatian bank dengan metodologi RGEC: Peraturan Bank Indonesia (PBI) no. 13/1/PBI/2011 dan SE BI No. 24/13/DPNP tanggal 25 Oktober 2011. Dokumen regulasi mensyaratkan beberapa indikator (profil risiko, tata kelola perusahaan yang efektif, profitabilitas dan permodalan) untuk mengukur kredibilitas bank dengan menggunakan metode RGEC. Ini mengevaluasi indikator kesehatan umum bank.

Dalam industri perbankan yang sangat kompetitif, kepercayaan masyarakat merupakan salah satu kunci keberhasilan dalam memajukan suatu perusahaan. PT. Bank SUMUT Syariah KCP Karya senantiasa dievaluasi dan ditingkatkan sebagai bank syariah. Pentingnya tindakan kesehatan menjadi kritis ketika mempertimbangkan fungsi strategis, posisi sosial dan peran. PT berdasarkan laporan hasil keuangan.

Bank Sumut dikenal membiayai PT. SUMUT Syariah Bank KCP Karya mengalami penurunan dari tahun 2018 ke tahun 2020. Ini menunjukkan bahwa perusahaan tidak berjalan dengan baik dengan dana yang lebih sedikit dan laba yang lebih sedikit setiap tahun. Kekuatan finansial dapat bermasalah karena tidak mencapai nilai optimal, Oleh karena itu, peneliti memerlukan penelitian lebih lanjut terkait hal-hal yang berpengaruh pada kesehatan finansial entitas PT. Bank Sumut Syariah KCP Karya. Kesehatan finansial perbankan adalah hal yang harus selalu diperhatikan agar kepercayaan para nasabahnya yakni kesehatan bank merupakan kemampuan untuk melakukan kegiatan operasional perbankan secara normal dan mampu memenuhi semua kewajibannya dengan baik yang sesuai peraturan yang berlaku.

Kesehatan finansial belum optimal karena bank syariah Indonesia masih mudah melakukan kesalahan yang dapat menimbulkan masalah. Oleh karena itu, diperlukan penelitian lebih lanjut mengenai hal-hal yang berpengaruh pada kesehatan finansial Bank Sumut Syariah. Kami memberikan rekomendasi yang baik kepada bank syariah untuk mencapai kesehatan finansial yang optimal. Publik (Jaringan sosial).

Salah satu cara yang dipergunakan untuk menganalisis kesehatan finansial ialah analisis SEM (*Structural Equation Modeling*), suatu teknik pemodelan statistik yang umum, linier, dan sangat univariat. SEM ini meliputi analisis faktor, analisis jalur, dan regresi yang menggambarkan keterkaitan hubungan linier secara simultan antara variabel pengamatan (indikator) dan variabel yang tidak dapat diukur secara langsung (variabel laten). SEM adalah kombinasi dari dua teknik multivariat: analisis faktor konfirmatori dan analisis jalur. Fokus serupa telah diberikan pada beberapa penelitian sebelumnya, antara lain Marcheni (2017) “Analisis Stabilitas Keuangan dan Kepatuhan Fraud Pada Bank Umum Syariah Terhadap Prinsip Syariah”.

Penelitian ini dilakukan pada PT. Bank Sumut Syariah KCP Karya menganalisis pengaruh kepatuhan prinsip syariah terhadap kesehatan finansial. Temuan Marcheni menunjukkan bahwa *Islamic income* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesehatan finansial, sedangkan *profit financing* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesehatan finansial. Keberhasilan Syariah memiliki dampak negatif pada iman. Crowd funding memiliki dampak negatif yang signifikan terhadap moral.

Kinerja keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap moral Nasution dkk., dibawah (2022) menulis “Kualitas Audit Syariah Untuk Meningkatkan Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah”. Keduanya menggunakan metode analisis SEM, namun Nasution dkk menganalisis dampak kualitas audit Syariah terhadap indikator kinerja non-keuangan. Penelitian ini menunjukkan bahwa kualitas audit syariah berpengaruh terhadap kinerja keuangan bank umum syariah.

Selain itu, penelitian Prasetiawan (2016) “Dampak Kepatuhan Syariah Terhadap Kesehatan Keuangan Dengan Menggunakan *Risk-Based Banking Ratings* (RBBR) Pada Bank Umum Syariah Indonesia” menunjukkan bahwa tingkat profitabilitas syariah memiliki pengaruh yang signifikan. Syariah Secara umum, margin financing tidak berpengaruh positif terhadap kesehatan keuangan, sedangkan *loan to deposit ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesehatan keuangan bank umum syariah. Perbedaan penelitian ini dengan Prasetiawan adalah metode ini yang digunakan sedangkan penelitian Uni menggunakan SEM. Kemudian mengikuti kajian dari Siddique (2019) “Analisis Kepatuhan Syariah dan Pengendalian Bisnis Internal di Bank Syariah Surabaya”. Dari analisis data dengan menggunakan SEM diketahui bahwa variabel kepatuhan syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan dan pengendalian intern berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan. Berbeda dengan studi ini, Sidiq lebih mementingkan menganalisis dampak kepatuhan Syariah terhadap kinerja bisnis dari pada kekuatan finansial, meskipun kedua studi tersebut menggunakan metodologi SEM.

Sebuah penelitian berjudul “*The Impact of Sharia Compliance and Islamic Corporate Governance on the Financial Health of Islamic Banks*” oleh Hidayah (2020) menemukan bahwa *Islamic income* dan *Islamic investment* memiliki pengaruh parsial yang signifikan terhadap kesehatan keuangan bank syariah selama periode tersebut. Sedangkan tugas dan tanggung jawab direksi, kinerja fungsi audit internal dan kinerja audit eksternal tidak berpengaruh signifikan terhadap kesehatan keuangan.

Berdasarkan paparan latar belakang penelitian di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana pengaruh kepatuhan prinsip-prinsip syariah terhadap kesehatan finansial entitas bank Sumut KCP karya dengan menggunakan analisis SEM (*Structural Equation Modeling*)?”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui terhadap kesehatan finansial entitas bank Sumut KCP karya dengan menggunakan analisis SEM (*Structural Equation Modeling*)?

B. TINJAUAN PUSTAKA

Kepatuhan syariah merupakan inti dari integritas dan kredibilitas Bank Syariah (Sidik 2019). Kepatuhan terhadap persyaratan Syariah, kesesuaian antara perbankan Syariah dan prinsip-prinsip Islam melalui beberapa tahapan, terutama pengakuan resmi oleh Komisi Syariah bahwa semua produk bank mematuhi hukum Syariah, memastikan bahwa semua produk beroperasi sesuai dengan peraturan, sehingga memenuhi persyaratan tersebut. persyaratan. persyaratan dan bersama-sama. Fatwa Dewan Syariah (Veithzal, n.d.).

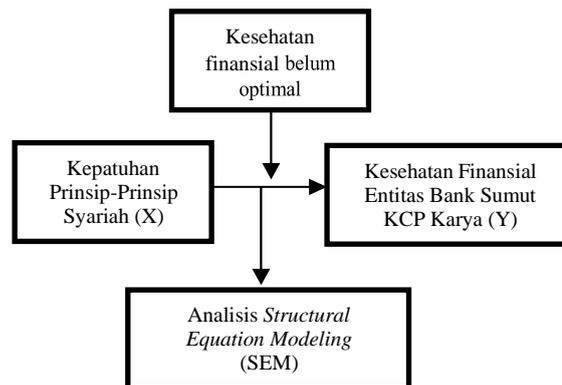
Langkah-langkah kepatuhan syariah berlaku untuk pembiayaan bagi hasil, pembiayaan sewa, pembiayaan kredit, pendapatan Islami dan cicilan zakat. Hukum Positif Indonesia (UU No. 21 Tahun 2008, Pasal 12(1) UU No. 21 Tahun 2008) memuat ketentuan yang mewajibkan bank syariah untuk memenuhi prinsip syariah. Prinsip-prinsip hukum Islam dijelaskan.

Menurut prinsip ini, prinsip dan praktik Syariah dibentuk oleh berbagai lembaga, termasuk Dewan Syariah Nasional - Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI). Fungsi utama manajemen risiko adalah bekerja sama dalam manajemen risiko untuk mengurangi serta menghilangkan risiko.

Guna kepatuhan melaksanakan pengawasan preventif dan merupakan pengolahan serta transaksi bank syariah, modal pasar, asuransi syariah, pegadaian syariah, dan lembaga keuangan syariah non bank (perusahaan jasa keuangan syariah). PB No. 9 Januari 2007. 9 dan Penjelasan: 30 Oktober 2007, Surat Edaran 24/9/DPbS/2007 (Prasetyawan 2016).

Tingkat kepercayaan suatu bank ialah penilaian kualitatif pada berbagai hal yang mempengaruhi kesehatan atau kinerja suatu bank. UUS. Faktor uang adalah salah satu yang terpenting kesehatan finansial entitas suatu bank dan terdiri dari modal, kekuatan aset, manajemen,

keuntungan dan likuiditas. Model persamaan struktural (SEM) adalah metode analisis multivariat yang mengatasi keterbatasan model analitik yang biasa digunakan dalam penelitian statistik. Manfaat SEM dalam penelitian ialah: Uji kualitas, validitas, dan ketegantungan. Ini dapat digunakan untuk mengidentifikasi efek variabel jangka panjang dan jangka pendek. Uji beberapa variabel dependen bersamaan dengan beberapa variabel independen. Anda dapat menyesuaikan beberapa variabel indikator terpenting terkait dengan variabel yang digunakan.



Gambar 1. Kerangka Konsep

Tabel 1. Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Variabel	Hasil Penelitian
1	Sufi Aisyah Utami (2017)	Pengaruh Kepatuhan Prinsip-Prinsip Syariah Terhadap Kesehatan Finansial Perbankan Syariah Di Indonesia (Studi Pada: Bank Umum Syariah, Periode 2011-2016)	Variabel X: 1. Penghimpunan Dana Bagi Hasil (PDBH) 2. Pembiayaan Jual Beli (PJB) 3. Pembiayaan Qardh (PQ) 4. Pendapatan Islam (PI) 5. Rasio Zakat (RZ) Variabel Y: Kesehatan Finansial Perbankan	Temuan: Pembiayaan bagi hasil, pembiayaan jual beli dan pembiayaan Qardh berpengaruh signifikan terhadap kesehatan keuangan dan pemenuhan prinsip syariah terhadap kesehatan keuangan bank umum syariah secara keseluruhan selama tahun 2011 -2016. Sedangkan pendapatan syariah dan tarif zakat tidak berpengaruh signifikan terhadap kesehatan keuangan pengusaha syariah selama tahun 2011-2016.
2.	Aldida Lestari (2018)	Pengaruh Kepatuhan Prinsip-Prinsip Syariah Terhadap Kesehatan Finansial Bank Umum Syariah	Variabel X: 1. Rasio Investasi Islami, 3. endapatan Islami 4. Pembiayaan Bagi Hasil 5. Rasio Zakat	Kajian tersebut menunjukkan bahwa penerapan hukum syariah berdampak pada kesehatan keuangan pendapatan investasi syariah, keuangan syariah, pinjaman bagi hasil, dan bunga zakat pada periode 2013-2017. Sementara itu, penelitian

		Periode 2013-2017	Variabel Y: Kesehatan Finansial Perbankan	menunjukkan bahwa hak keuangan syariah, pendapatan syariah, pinjaman bagi hasil, dan tingkat zakat memiliki dampak yang signifikan terhadap kesehatan keuangan bank umum syariah pada tahun 2013-2017.
3.	Dewi Sekar Sari (2021)	Pengaruh Kepatuhan Prinsip-Prinsip Syariah Terhadap Kesehatan Finansial Entitas Perbankan Syariah (Studi Kasus Bank Sumut Syariah Kcp Karya	Variabel X: Prinsip-Prinsip Kepatuhan Syariah Variabel Y: Kesehatan Finansial Perbankan	Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepatuhan terhadap prinsip syariah berpengaruh terhadap kesehatan keuangan lembaga perbankan syariah. KCP karya Bank Syariah Sumut. Hal ini dikarenakan pegawai menerapkan prinsip syariah secara ketat untuk meningkatkan kesehatan keuangan bank. Besaran dampak kepatuhan syariah terhadap kesehatan keuangan BPR syariah sebesar 19,8%, sedangkan 80,2% masih belum dijelaskan oleh variabel lain.

C. METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yang didasarkan pada filosofi positivis dan berfokus pada populasi atau sampel tertentu. lokasi penelitian ialah PT. Bank Sumut Syariah KCP Karya yang beralamat di Jl. KaryaNo.79A, Karang Berombak, Kec. Medan Baru, Kota Medan, Sumatera Utara 20235. Timeline proyek adalah dari Mei hingga September 2021, dengan jenis data primer. Populasi yang digunakan adalah PT. Bank SUMUT Syariah KCP Karya Sumut 12 responden melalui teknik pemilihan sampel ialah random sampling.

3.1 Variabel Penelitian

Variabel di penelitian ini ialah sebagai berikut:

1. Variabel terikat di penelitian ini ialah Kesehatan Finansial Etintas (Y)
2. Variabel tidak terikat di penelitian ini ialah Prinsip – Prinsip Kepatuhan Syariah (X).

3.2 Defenisi Operasional

Prinsip-Prinsip Kepatuhan Syariah (X), ini berarti bahwa badan keuangan sudah melakukan penerapan prinsip Syariah. Penerapan adalah praktek atau penerapan, sedang prinsip ialah landasan, asas dan kejujuran mendasar dari suatu gagasan. Indikator prinsip syariah adalah persaudaraan (ukhuwah), keadilan, kemakmuran (masalah), mempengaruhi keadaan/aktivitas, khususnya tingkat kepercayaan terhadap bank. Bank Ini menggunakan indikator seperti profil

risiko, GCG, profitabilitas, serta permodalan.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengambilan data dipergunakan di studi ini terdiri dari kuesioner (skala Likert) dan dokumen survei untuk memperoleh data, dan data dikumpulkan oleh subjek di lokasi atausubjek.

A. Teknik Analisis Data

Di tugas akhir iniialah teknik analisa SEM (*Structure Equation Model*). Kecocokan model dievaluasi dengan mengevaluasi tiga jenis evaluasi: kriteria kecocokan yang berbeda:

- 1) Tes Validitas
- 2) Tes Reliabilitas
- 3) Evaluasi hipotesis SEM
- 4) pengujian hipotesis

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Uji Validitas

Pengujian validitas dilaksanakan untuk memastikan validitas kuesioner yang dipergunakan demi mengubah variabel.

Tabel 2. Uji Validitas

Variabel	Butir	r_{hitung}	r_{tabel}	Kriteria
Prinsip-Prinsip Syariah	1	.574	0.497	Valid
	2	.574		Valid
	3	.579		Valid
	4	.489		Valid
	5	.511		Valid
	6	.548		Valid
	7	.616		Valid
	8	.648		Valid
	9	.697		Valid
	10	.762		Valid
Kesehatan Finansial Etintas	1	.723		Valid
	2	.880		Valid
	3	.678		Valid
	4	.568		Valid
	5	.504		Valid
	6	.545		Valid
	7	.517		Valid
	8	.536		Valid
	9	.606		Valid

Kesimpulan jika variabel yang diuji valid diperoleh dari hasil $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($r_{hitung} > 0,1975$).

B. Uji Reliabilitas

Tabel 3. Uji Reabilitas

Variabel	ralpha	rkritis	Kriteria
Prinsip-Prinsip Syariah	0.346	0.30	Reliabel
Kesehatan Finansial Etintas	0.376	0.30	Reliabel

C. Evaluasi asumsi SEM

Metode SME (*Kaiser-Meyer-Olkin*) dan analisis faktor (0,5) dipergunakan di penelitian ini.

Prosedur pemilihan variabel di penelitian ini ialah:

1. Uji Kaiser-Meyer-Olkin (KMO) & Uji Bartlett

Tes IMM digunakan untuk menilai hal-hal validitas di penelitian, dan IMM dan Barlette membutuhkan skor tinggi (0,5). Aturan-aturan ini didasarkan pada acuan berikut:

- 1) Apabila (sig) < 0,05 maka variabel penelitian tidak bisa diteliti lebih lagi.
- 2) Apabila (sig) > 0,05, maka variabel yang diteliti akan diteliti lebih lagi.

2. Matriks Gambar

Apabila angkanya > atau = (0,5), maka seluruh elemen penyusun variable valid dan tak ada elemen yang dikurangi. Dalam fotografi vs. Untuk tujuan korelasi, pertama-tama kami menghapus variabel dengan nilai MSA terendah (< 0,5). Ukuran jumlah MSA bervariasi antara 0 & 1 berdasarkan acuan berikut:

- 1) Ketika MSA sama dengan 1, satu faktor bisa diperkirakan secara akurat pada faktor lainnya.
- 2) MSA lebih besar 0,5, rasio ini telah dapat diperkirakan dan dapat digunakan untuk analisis lanjut.
- 3) Jika MSA lebih kecil 0,5, faktor ini tak dapat diperkirakan dan tak dapat dianalisa.

3. Eigen Values

Ini digunakan untuk menilai validitas faktor baru. Jika ada faktor dengan nilai eigen > atau = 1 dan faktor dengan nilai eigen < 1, nilai eigen yang terakhir dikurangi atau dihilangkan.

4. Variasi Kumulatif

Angka transformasi global menentukan berapa banyak elemen asli atau bentuk baru yang terlihat bersama dengan elemen asli. Jika faktor yang baru dibuat mencerminkan faktor asli atau asli, varians total harus > 60%.

5. Nilai Beban

Tujuan dari nilai muatan adalah untuk menentukan apakah suatu variabel cocok untuk menampung elemen baru. Nilai bootstrap ini diturunkan dari nilai eigen, & jika nilai eigen > 1, transformasinya bagus saat memperkenalkan elemen baru. Langkah pertama analisa faktor di penelitian ini adalah mengevaluasi variabel bebas yaitu pernyataan. Langkah pertama dalam analisis faktor adalah memasukkan variabel yang di nilsi sesuai dan handal di analisa faktor dan memeriksa apa nilainya > dari nilai KMO ata nilai uji Bartlett lebih besar dari 0,5. Studi ini mengusulkan langkah-langkah berikut dalam analisis faktor.

Langkah 1

Pada tahap pertama analisis faktor validitas faktor penelitian dievaluasi menggunakan uji KMO dan uji Bartlett, dan di langkah ini ini nilai KMO dan uji Bartlett wajib tinggi (0,5).

Tabel 4. KMO and Bartlett's Test

KMO and Bartlett's Test		
Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy.		.521
Bartlett's Test of Sphericity	Approx. Chi-Square	3176.861
	Df	45
	Sig.	.000

Skor tes KMO dan Bartlett ialah 0,521 dan signifikansi 0,00. Karena nilai ini > 0,5 dan signifikansinya jauh < dari 0,05 (0,000), analisis faktor memberikan analisis yang jelas tentang variabel dan model.

Langkah 2

Analisis asosiasi, analisis ini adalah jumlah varian dalam suatu variabel yang mendasarinya yang dapat dijelaskan (dapat berupa proporsi). Ada faktor. Nilai persyaratan keseluruhan > 0. Ini ialah daftar direktur berdasarkan yurisdiksi mereka.

Tabel 5. Analisis Asosiasi

Variabel	Initial	Nilai MSA
X1.1	1.000	.801
X1.2	1.000	.914
X1.3	1.000	.845
X1.4	1.000	.918
X1.5	1.000	.920
X1.6	1.000	.908
X1.7	1.000	.928
X1.8	1.000	.874
X1.9	1.000	.890
X1.10	1.000	.679

Tabel di atas memperlihatkan jika 10 variabel memiliki nilai total > 0,5 yang berarti bahwa setiap variabel dapat diperbaiki dengan analisis faktor yang lebih teliti.

Langkah 3

Langkah selanjutnya dalam analisis faktor adalah mengidentifikasi variasi dalam keseluruhan penjelas. Menurut Santoso (Susanto, AR, and A 2016) . table *Total Variance Explained* memperlihatkan banyak hal berubah. Mengidentifikasi komponen. Harus dipahami bahwa nilai eigen harus lebih besar dari 1. Fakta bahwa kurang dari nilai yang kurang dari 1 menunjukkan bahwa faktor tersebut belum dibuat. *Eigen values* menunjukkan kepentingan relatif dari setiap elemen dalam menentukan varian dari semua variabel. Jumlah item unik selalu meningkat dari rendah ke tinggi.

Tabel 6. Studi variasi Uji Global

Component	Total Variance Explained								
	Initial Eigenvalues			Extraction Sums of Squared Loadings			Rotation Sums of Squared Loadings		
	Total	% of Variance	Cumulative %	Total	% of Variance	Cumulative %	Total	% of Variance	Cumulative %
1	29.35	29.348	29.348	29.35	29.348	29.348	21.24	21.241	21.241
2	19.90	19.900	49.249	19.90	19.900	49.249	19.29	19.291	40.532
3	15.11	15.111	64.360	15.11	15.111	64.360	18.82	18.818	58.813
4	12.27	12.268	76.628	12.27	12.268	76.628	15.22	15.222	74.035
5	10.14	10.139	86.768	10.14	10.139	86.768	12.73	12.733	86.768
6	5.91	5.909	92.676						
7	4.48	4.479	97.156						
8	2.30	2.304	99.460						
9	0.44	.440	99.900						
10	0.10	.100	100.000						

Extraction Method: Principal Component Analysis.

Pertimbangkan membangun objek seperti yang dijelaskan sebelumnya. Anda harus memahami bahwa nilai eigen harus > 1. Jadi, Anda harus memahami bahwa nilai eigen harus > 1. Tidak ada faktor yang lebih besar dari satu. Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai eigen faktor 1 sampai 5 lebih besar dari 1 banding 1 atau 1,014 sehingga menghasilkan faktor 5. Namun faktor 6 memiliki nilai eigen sebesar 0,591 yaitu < 1, sehingga proses dekomposisi dipengaruhi oleh faktor 5. Sebelum proses ini, 5 dari 17 variabel yang digunakan dalam analisis faktor dipersempit menjadi 5. Hal ini menunjukkan bahwa beberapa variabel diberi bobot berdasarkan satu faktor karena memiliki kesamaan karakteristik. Banyaknya faktor dalam

analisis faktor ini ditentukan oleh nilai proporsional kumulatifnya. Jika total nilai stok antara 60% dan 70%, komponen ini dapat dipilih sebagai komponen atau faktor yang dominan. Menurut aturan ini, terdapat 5 komponen utama dengan koefisien kumulatif berkisar antara 60% sampai 70%. Lima komponen utama adalah ringkasan informasi terbaik dari berbagai elemen analisis. Tabel di atas menunjukkan komposisi lima unsur setelah disederhanakan beberapa unsur awal.

Langkah 4

Langkah selanjutnya adalah mengidentifikasi faktor dominan pada masing-masing bagian tersebut. Hal ini bisa dilihat pada tabel matriks komponen menunjukkan penyebaran dari kelima faktor penelitian yang membentuk faktor tersebut. Array komponen terdiri dari elemen awal dari elemen format. Anda dapat menentukan faktor mana yang dimiliki suatu item dengan melihat ukuran bobot setiap item dalam matriks lima faktor yang dibentuk saat Anda mempertimbangkan bobotnya.

Tabel 7. Matriks Komponen

Component Matrix ^a					
	Component				
	1	2	3	4	5
X1	.580	-.301	.355	-.453	.205
X2	.667	-.197	-.501	.002	.423
X3	.750	.357	-.005	.171	.354
X4	.525	.262	.602	.195	-.417
X5	.782	-.261	-.043	.351	-.339
X6	-.232	.086	.496	.491	.600
X7	.243	.829	.375	-.199	.045
X8	.051	.538	-.503	.564	-.108
X9	-.273	-.673	.361	.481	.023
X10	-.717	.400	.004	-.034	.061
Extraction Method: Principal Component Analysis.					
a. 5 components extracted.					

Sulit untuk mengidentifikasi elemen dominan pada faktor ini pada awalnya karena nilai korelasi untuk item lainnya identik. Untuk mengatasi masalah tersebut, dilakukan rotasi yang dapat menunjukkan distribusi variabel secara lebih jelas dan ringkas.

Tabel 8. Hasil Rotasi

Rotated Component Matrix ^a					
	Component				
	1	2	3	4	5
X1	.365	.138	.222	-	-
X2	.945	-	-	-	-
X3	.680	.488	.306	.072	.215
X4	-	.355	.870	-	-
X5	.480	-	.782	.051	-
X6	-	.002	-	.027	.949
X7	-	.929	.176	-	.142
X8	.176	.178	.073	.898	-
X9	-	-	.190	-	.467
X10	-	.181	-	.283	.161
Extraction Method: Principal Component Analysis.					
a. 5 components extracted.					
Rotation Method: Varimax with Kaiser Normalization.					
a. Rotation converged in 18 iterations.					

Metode varimax dengan rotasi dipergunakan di penelitian ini. Cara rotasi varimax adalah memprioritaskan kesesuaian item untuk satu faktor. Untuk setiap faktor, menjadikan korelasi item yang dekat pada nilai absolut 1 & 0, membuat item dominan lebih mudah diinterpretasikan. Anda dapat melihatnya setelah menggulir. Kita dapat dengan mudah mengidentifikasi elemen pertama, elemen kedua atau elemen ketiga dan elemen selanjutnya hingga 5 elemen. Dari hasil tabel di atas, distribusi faktor-faktor yang ada dapat digambarkan sebagai berikut:

1. Faktor pertama memiliki nilai loading 0,945 dan menunjukkan “Akad yang dipergunakan pada produk Bank Sumut Kcp Karya mengikuti prinsip Syariah”.
2. faktor selanjutnya adalah “Kualitas layanan yang diberikan” saya tidak melihat. Bank Sumut Kcp Karya sesuai dengan standar Syariah.” Nilai loadingnya adalah 0,680.
3. Faktor ketiga terdiri dari faktor yang berasal dari faktor bahwa “Akad perbankan syariah tidak bersifat spekulatif untuk kegiatan acak atau maysir”. Nilai loadingnya adalah 0,929.
4. Faktor keempat adalah “Layanan yang diberikan oleh Bank Sumut Kcp Karya dapat dipercaya untuk mengatasi permasalahan bisnis nasabah kami di masa yang akan datang”. Fee/pendapatan dari nasabah(bunga)” nilai loadingnya adalah 0,728.
5. Unsur kelima terdiri dari unsur-unsur yang berasal dari unsur “bank syariah mempunyai dewan pengawas syariah yang berpegang pada prinsip”. Nilai loadingnya adalah 0,898.

Poin keempat terdiri dari faktor-faktor yang timbul dari fakta bahwa “Bank Syariah memberikan pemahaman tentang semua operasional perbankan (gharar) nasabahnya”. Nilai loadingnya adalah 0,949.

4. Uji Hipotesis

1. Uji T

Pengujian-t dipergunakan menghitung koefisien regresi secara parsial pada variabel bebas.

Berdasarkan rumus parsial pada tiap-tiap variabel, diperoleh hasil berikut:

Tabel 9. Uji T

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	33.000	10.104		3.266	.008
	Total_KPPS	.000	.276	.000	.000	.100

Menurut hasil spreadsheet untuk nilai t yang dihitung dan tingkat signifikansinya, jika angka regresi berganda juga positif, maka persamaan regresi linier berganda bisa ditulis

$$Y = 33,000 + 0,276 + e$$

Berdasarkan rumus regresi linier berganda diperoleh konstanta 33.000 yaitu jika nilai variabel dalam Prinsip-Prinsip Syariah (X) adalah 0 maka Kesehatan Finansial Entitas Bank Sumut KCP Karya (Y) bernilai 33.000 artinya variabel independen secara stimulan berpengaruh pada variabel dependent. Interpretasi uji-t dan uji hipotesis adalah sebagai berikut. Variabel Prinsip Syariah (X) memiliki nilai 0,10 yang berarti bahwa Prinsip Syariah (X) berpengaruh signifikan terhadap kesehatan keuangan organisasi (Y).

2. Uji F

Tabel 10. Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.000	1	.000	14.234	0.000 ^b
	Residual	42.000	10	4.200		
	Total	42.000	11			

a. Dependent Variable: Total_KFE
b. Predictors: (Constant), Total_KPPS

Tingkat signifikansi nilai F yang dihitung dari hasil pengolahan data adalah 0,000.

Berdasarkan analisis pada pembahasan penelitian ini, maka dapat diambil kesimpulannya

berikut: penerapan prinsip syariah sangat mempengaruhi keadaan keuangan lembaga perbankan syariah. Dan memiliki hubungan antara kepatuhan prinsip – prinsip syariah terhadap kesehatan finansial entitas perbankan Syariah yang dibuktikan dengan nilai signifikansi pada hasil uji F adalah 0,000 dan nilai F hitung 14.234. Signifikansi < 0,05 memperlihatkan jika variabel independen Prinsip-Prinsip Syariah (X) tidak berpengaruh signifikan pada Kesehatan Finansial Entitas Bank Sumut KCPKarya (Y) secara simultan dengan nilai 5%.

3. Uji Koefisien Determinasi

Penentuan Koefisien dipergunakan demi mengetahui hubungan variabel bebas pada variabel terikat sehingga diperoleh hasil SPSS berikut:

Tabel 11. Uji Koefisien Determinan

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.000 ^a	.000	.630	2.049
a. Predictors: (Constant), Total_KPPS				
b. Dependent Variable: Total_KFE				

Seperti terlihat pada tabel di atas, kontribusi variabel Kepatuhan Prinsip-Prinsip Syariah (X) terhadap Kesehatan Finansial Entitas (Y) diskalakan dengan *R square* atau (*adjusted R²*) = 0,630. Artinya variabel bebas menyumbang 63% dari variabel terikat & 37% dijelaskan pada faktor-faktor selain rancangan penelitian ini.

4.1 Isi Hasil dan Pembahasan

Integritas perbankan didefinisikan sebagai kemampuan bank untuk menyelenggarakan usaha perbankannya dengan baik dan memenuhi seluruh kewajibannya pas pada peraturan perundang-undangan yang berlaku. Menurut Indikator PIB 9/1/PBI/2007, kredibilitas sistem perbankan syariah menjadi tanggung jawab semua pemangku kepentingan, termasuk pemilik & pengelola bank, komunitas perbankan serta bank saat ini, yaitu Bank Indonesia.

Demi menjaga/meningkatkan kepercayaan terhadap bank, bank harus beroperasi sejalan pada prinsip hati-hati serta prinsip syariah. Penabung atau deposan adalah shohibul maal (pemilik modal) dan bank bertindak sebagai mudharib (wali amanat) ketika reksa dana digunakan. Bank kemudian menggunakan uang yang diterima dengan jenis murabahah, ijarah, mudharabah, musyarakah ataupun mata uang lain untuk dipinjamkan kepada nasabah yang membutuhkan.

Hasil operasi ini dibayarkan kepada nasabah tabungan dengan tarif yang disepakati. Karena risiko jual beli instrumen keuangan rendah, bank syariah dapat memfasilitasi transaksi keuangan berdasarkan prinsip mereka. Manajemen sederhana ini memungkinkan bank syariah untuk

memaksimalkan margin keuntungan mereka melalui pendapatan margindan mengurangi risiko bank mendapatkan pinjaman bermasalah. Kenaikan saluran pembiayaan transaksi sesuai prinsip syariah bisa menaikkan posisi keuangan bank syariah.

Tentunya kesehatan finansial entitas bank Syariah dipengaruhi oleh proses akad yang sejalan dengan prinsip Syariah, kemudian kualitas layanan yang sesuai dengan standar Syariah dengan dapat menggunakan layanan yang disediakan untuk memberikan solusi dalam bisnis bagi nasabah. Tidak 22 menjajikan binga atau pendapatan nominal tetap kepada nasabahnya sesuai Syariah. Dan seluruh aktifitas perbankan bank Syariah yang selalu diwasi dewan Syariah nasional dengan tujuan tetap menerapkan prinsip – prinsip Syariah untuk selalu dipercayai oleh nasabah.

E. KESIMPULAN

Berdasarkan analisis pada pembahasan penelitian ini, maka dapat diambil kesimpulannya berikut: penerapan prinsip syariah sangat mempengaruhi keadaan keuangan lembaga perbankan syariah. Dan memiliki hubungan antara kepatuhan prinsip – prinsip syariah terhadap kesehatan finansial entitas perbankan Syariah yang dibuktikan dengan nilai signifikansi pada hasil uji F adalah 0,000 dan nilai F hitung 14.234.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriany Nasution, Nina, dkk. *Kualitas Audit Syariah Dalam Meningkatkan Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah*. Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam. 8(2), 1247-1256
- Hidayah, Nur dkk. 2020. *Pengaruh Sharia Compliance Dan Islamic Corporate Governance Terhadap Kesehatan Finansial Perbankan Syariah*. Jurnal Neraca 16(2), 1-28
- K. H. Ma'ruf Amin. *Prospek Cerah Perbankan Islam*. Jakarta: LeKAS, 2007
- Marheni. 2017. *Analisis Kepatuhan Prinsip-Prinsip Syariah Terhadap Kesehatan Finansial Dan Fraud pada Bank Umum Syariah*. Asy-Syar'iyah: Jurnal Ilmu Syari'ah dan Perbankan Islam. 2(1), 143 – 170
- Mukrimaa, Syifa S., Nurdyansyah, Eni Fariyatul Fahyuni, Anis Yulia Citra, Nathaniel David Schulz, Tukiran Taniredja, Efi Miftah. Faridli, and Sri Harmianto. 2016. "Pengaruh Kepatuhan Prinsip-Prinsip Syariah Terhadap Kesehatan Finansial Perbankan Syariah Di Indonesia (Studi Pada: Bank Umum Syariah Periode 2011-2016)." *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 6 (August): 128.
- Prasetiawan, Andry. 2016. *Pengaruh Kepatuhan Prinsip-Prinsip Syariah Terhadap Kesehatan Finansial Dengan Metode Risk-Based Bank Rating (Rbbr) Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia*. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri.: Alauddin Makassar.
- Sidik, A R. 2019. "Analisis Ketaatan Syariah Dan Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Bisnis Bank Syariah Di Surabaya." *Dinamika Administrasi: Jurnal Ilmu Administrasi* no. 2: 9–23. <http://sasanti.or.id/ojs/index.php/jda/article/download/30/46>.
- Siti Maria Wardayari. 2011. *Implikasi Syariah Governance terhadap Reputasi dan Kepercayaan Bank Syariah*. Jurnal Walisongo. 19(1), 5
- Susanto, H., M. AR, and Z. A. 2016. "Analisis Tingkat Kesehatan Bank Dengan Menggunakan Metode Rgec (Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning, Capital) (Studi Pada Pt Bank Mandiri (Persero) Tbk. Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2010-2014)." *Jurnal Administrasi Bisnis SI Universitas Brawijaya* 35 (2): 60–67.
- Veithzal, Rivai. n.d. *Manajemen Sumber Daya Manusia. Untuk Perusahaan Dari Teori Ke Praktek*. Bandung: Raja Grafindo.